

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk penelitian pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2016, hlm. 11). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi yang menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat dalam pengambilan data (Singarimbun & Effendi dalam Purwanto, 2012, hlm. 174).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian survei bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat mengenai bagaimana perilaku sosial anak ditinjau dari urutan kelahiran. Dalam analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif hal ini karena pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara penyebaran angket dan analisis data dengan cara perhitungan persentase.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah obyek/subjek dengan penyesuaian tertentu yang telah ditetapkan peneliti (Sugiyono, 2016, hlm. 119). Populasi penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung, dengan jumlah keseluruhan anak sebanyak 725 dari 13 Taman kanak-kanak di Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian

No	Nama Lembaga	Nama Kepala	Alamat	Jumlah Peserta Didik
1.	TK Aisyiyah 11	Mei Aam Budiyanti S.Pdi	Jl. Sarimanah I No. 38	82
2.	TK Ar Raudlah	Eneng Junengsih	Jl Ci Jerokaso No 103	75
3.	TK Armia	Endah Suhendah	Jl Sarimadu Barat No 125	48
4.	TK Bianglala	Dra. Sri Mulyaningsih	Jl Sari Endah No 19 A	50
5.	TK Darut Tauhid	Ade Karwati	Jl. Gegerkalong Girang Komp. MIDC No. 55J	100
6.	TK Islam Al-Inayah	Hj. Siti Sa'diyah, S.Pd.I	Jl. Cijerokaso No.45 Rt.04 Rw.10	36
7.	TK Pelita Nusantara	Ratna Sari Dewi	Jl. Sukaasih No.61A Setiabudi	22
8.	TK Permatasari	Em Rokhimah	Jl. Sukahaji RT 04 RW 07	20
9.	TK Puspa Mekar	Wati Dinaningsih	JL. Sarirasa No.121 Blok IV	47

10.	TK Santo Aloysius	Francisca Anie Triastuti	Jln. Sukajadi No. 223	57
11.	TK Sarijadi	Netti Agustiauwaty	Jl.Sarimanis Blok 17 Sarijadi	35
12.	TK Lab UPI	Nenny Deniyar Meirawati	Jl. Setiabudhi No. 229 Rt. 004/Rw.005 Kota Bandung 40154	52
13.	TKIT Al-Aqsho	Emma Rahmawaty, S. Pd	Jl. Sarijadi Raya No 75 RT.03/01	101
Jumlah				725

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandung Tahun 2018

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dengan penyesuaian diriistik tertentu untuk mewakili populasi (Sugiyono, 2016, hlm. 120). Penentuan jumlah sampel merupakan hal yang penting dalam penelitian kuantitatif populasi yang sangat besar dapat dikaji dengan efektif dan efisien serta akurat melalui kajian terperinci dan hati-hati pada populasi yang terpilih (Suharsaputra, 2014, hlm. 114).

Adapun perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan formula yang dikemukakan oleh Slovin (dalam Suharsaputra, 2014, hlm. 119), dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Populasi
 e^2 = Toleransi Kesalahan yang akan diambil
 (5%)

Berdasarkan rumus diatas, diperoleh sampel dari jumlah 725 siswa yaitu 258 siswa. Maka dari itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu orang tua siswa Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung sebanyak 258 orang. Sementara itu untuk teknik sampling, yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dimana populasi diberi kesempatan untuk terpilih menjadi sampel (Suharsaputra, 2014, hlm. 116).

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

No	Nama Lembaga	Jumlah Peserta Didik
1.	TK Aisyiyah 11	82
2.	TK Ar Raudlah	75
3.	TK Islam Al-Inayah	36
4.	TK Lab UPI	52
5.	TKIT Al-Aqsho	101
Jumlah		346

Ket : Angket disebar sebanyak 346 angket dan angket yang kembali sebanyak 264 angket.

3.3 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung yang menilai satu orang anak yang bersekolah di TK tersebut, dengan jumlah keseluruhan anak sebanyak 725 dari 13 Taman Tanak-kanak di Kec. Sukasari Kota Bandung. Namun hanya 258 orang tua (Ayah/Ibu) yang dijadikan sampel penelitian.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menterjemahkan istilah serta memperjelas subjek penelitian, maka peneliti akan menyusun beberapa penjelasan istilah yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

Nur Hamifa Fauziyyah, 2018

ANALISIS PERILAKU SOSIAL ANAK DITINJAU DARI URUTAN KELAHIRAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.4.1 Urutan Kelahiran

Dalam penelitian ini urutan kelahiran yang dimaksud merupakan urutan kelahiran anak responden yang menurut Adler (dalam Schultz & Schultz, 2009, hlm.139) bahwa urutan kelahiran memiliki empat situasi yaitu anak sulung, anak tengah, anak bungsu dan anak tunggal.

3.4.2 Perilaku Sosial

Perilaku sosial yang dimaksud dalam penelitian ini berupa skor yang diperoleh responden melalui angket yang disebarkan kepada responden. Terdapat 6 aspek perilaku sosial yang dinilai melalui angket tersebut yaitu aspek kepemimpinan, aspek kemandirian, aspek persahabatan, aspek pengendalian diri, aspek prestasi dan aspek penyesuaian diri. Kriteria penilaian pada hasil skor perilaku sosial ini berupa kategorisasi yang terdiri 3 kategori yaitu sering muncul, jarang muncul dan belum muncul.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket tertutup untuk mengungkap dan mengetahui perilaku sosial siswa. Dalam hal ini, responden perlu menjawab pernyataan dengan cara memiliki alternatif respon yang disediakan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 258 orang tua siswa TK se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *skala likert* dengan tiga alternatif jawaban yaitu Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), dan Tidak Sesuai (TS)

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Perilaku Sosial

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item		Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
			+	-		
Perilaku Sosial	Kepemimpinan	a. Anak seringkali berperan sebagai pemimpin	1		Angket	Orang tua
		b. Anak berperan sebagai koordinator dalam kelompok bermain	2			
		c. Anak dapat bekerjasama dengan baik	3			
		d. Anak memiliki sikap tanggung jawab	4			

		yang baik.				
		e. Anak dapat menerima resiko dari apa yang dilakukannya	5			
		f. Anak cenderung memiliki sikap ambisius	6			
		g. Anak sering berperan sebagai penengah jika terjadi pertengkaran pada saudara atau temannya	7			
		h. Anak memiliki hubungan sosial yang baik.	8			
		i. Anak dapat	9			

Nur Hamifa Fauziyyah, 2018

ANALISIS PERILAKU SOSIAL ANAK DITINJAU DARI URUTAN KELAHIRAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

		j. berinteraksi baik dengan siapa saja. Anak merupakan pribadi yang meyenangkan terhadap orang lain.	10			
	Kemandirian	a. Anak mampu mengurus diri dengan aktivitas di toilet b. Anak mampu mengerjakan suatu pekerjaan secara mandiri (jarang meminta bantuan orang lain). c. Anak mampu mengambil	11 12 13	14 15	Angket	Orang tua

Nur Hamifa Fauziyyah, 2018

ANALISIS PERILAKU SOSIAL ANAK DITINJAU DARI URUTAN KELAHIRAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		<p>keputusa n sesuai keingina n (contoh: memilih baju sendiri dan memakai sepatu sendiri)</p> <p>d. Anak cenderun g selalu bergantu ng pada orang lain</p> <p>e. Anak belum dapat menyele saikan masalah nya sendiri.</p>				
	Persahab atan	<p>a. Anak memiliki solidarit as yang baik terhadap teman- temanny a seperti berbagi.</p> <p>b. Anak memiliki</p>	16			
			17			
			18		Angk et	Oran g tua
			19			
			20			

Nur Hamifa Fauziyyah, 2018

ANALISIS PERILAKU SOSIAL ANAK DITINJAU DARI URUTAN KELAHIRAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		<p>hubungan persahabatan yang baik dengan teman-temannya.</p> <p>c. Anak menolong teman yang membutuhkan bantuan</p> <p>d. Anak membantu orang tua dalam menyelesaikan pekerjaan rumah</p> <p>e. Anak senang berbagi terhadap teman-temannya.</p>				
	Pengendalian Diri	a. Anak dapat mengontrol emosi	21	22 23	Angket	Orang tua

Nur Hamifa Fauziyyah, 2018

ANALISIS PERILAKU SOSIAL ANAK DITINJAU DARI URUTAN KELAHIRAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

		<ul style="list-style-type: none"> dengan baik b. Anak cenderung kurang agresif c. Anak cenderung pendiam d. Anak sering merasa/terlihat cemas. e. Anak sering terlihat gugup 		24 25		
	Prestasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Anak memiliki prestasi akademik yang baik b. Anak mengulang kembali pembelajaran sekolah di rumah. c. Anak menyelesaikan tugas sekolah 	26 27 28 29		Angket	Orang tua

Nur Hamifa Fauziyyah, 2018

ANALISIS PERILAKU SOSIAL ANAK DITINJAU DARI URUTAN KELAHIRAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		d. Anak mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik				
	Penyesuaian diri	a. Anak patuh terhadap aturan di sekolah dan di rumah. b. Anak cenderung bersikap manja c. Anak cenderung melawan aturan. d. Anak cenderung banyak menuntut. e. Anak selalu ingin menjadi pusat perhatian.	30	31 32 33 34 35 36 37 38 39 40	Angket	Orang tua

Nur Hamifa Fauziyyah, 2018

ANALISIS PERILAKU SOSIAL ANAK DITINJAU DARI URUTAN KELAHIRAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

		<p>f. Anak tidak terbiasa berjuang untuk mendapatkan yang diinginkan.</p> <p>g. Anak cenderung takut mencoba sesuatu yang baru karena takut salah.</p> <p>h. Anak cenderung tidak mau terlibat dalam kompetisi yang mengharuskannya melawan orang lain.</p> <p>i. Anak cenderung sulit memaafkan.</p>				
--	--	---	--	--	--	--

Nur Hamifa Fauziyyah, 2018

ANALISIS PERILAKU SOSIAL ANAK DITINJAU DARI URUTAN KELAHIRAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		<p>j. Anak cenderung tidak bisa menerima kritik dari orang lain.</p> <p>k. Anak cenderung tidak mau mengakui kesalahan.</p>				
--	--	---	--	--	--	--

Sumber diadaptasi dari : Boeree (2008), Adler dalam Schultz & Schultz (2009), Adler dalam Ansbacher & Ansbacher (1955), Furman & Lanthier dalam Santrock (2007), Leman (2009), Soetjiningsih (2012), Hurlock (1980), Thomas, Koffman & Kipp : 1993, dalam Santrock (2007) dan Hadibroto, dkk dalam Pratama dan Rahayu (2014).

Tabel 3.4
Skor alternatif jawaban responden

Alternatif Jawaban	Item Positif (+)	Item Negatif (-)
Sesuai (S)	3	1
Kurang Sesuai (KS)	2	2
Tidak Sesuai (TS)	1	3

Keterangan:

Sesuai : perilaku tersebut sering muncul pada anak

Kurang Sesuai : perilaku tersebut jarang muncul pada anak

Tidak Sesuai : perilaku tersebut belum muncul pada anak

Skor angket perilaku sosial anak ditinjau dari urutan kelahiran dilakukan dengan pengkategorian skor ideal, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.5.1 Mencari skor maksimal ideal

Skor maksimum ideal = jumlah soal x skor maksimal

Variabel	Skor Maksimal Ideal
Perilaku Sosial	$28 \times 3 = 84$
Aspek	Skor Maksimal Ideal
Kepemimpinan	$7 \times 3 = 21$
Kemandirian	$2 \times 3 = 6$
Persahabatan	$2 \times 3 = 6$
Pengendalian Diri	$3 \times 3 = 9$
Prestasi	$4 \times 3 = 12$
Penyesuaian diri	$10 \times 3 = 30$

3.5.2 Mencari skor minimum ideal

Skor minimum ideal = jumlah soal x skor minimal

Variabel	Skor Minimum Ideal
Perilaku Sosial	$28 \times 1 = 28$
Aspek	Skor Minimum Ideal
Kepemimpinan	$7 \times 1 = 7$
Kemandirian	$2 \times 1 = 2$
Persahabatan	$2 \times 1 = 2$
Pengendalian Diri	$3 \times 1 = 3$
Prestasi	$4 \times 1 = 4$

Nur Hamifa Fauziyyah, 2018

ANALISIS PERILAKU SOSIAL ANAK DITINJAU DARI URUTAN KELAHIRAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Penyesuaian diri	$10 \times 1 = 10$
------------------	--------------------

3.5.3 Mencari rentang ideal

Rentang ideal = skor maksimum ideal – skor minimum ideal

Variabel	Rentang Skor Ideal
Perilaku Sosial	$84 - 28 = 56$
Aspek	Rentang Skor Ideal
Kepemimpinan	$21 - 7 = 14$
Kemandirian	$6 - 2 = 4$
Persahabatan	$6 - 2 = 4$
Pengendalian Diri	$9 - 3 = 6$
Prestasi	$12 - 4 = 8$
Penyesuaian diri	$30 - 10 = 20$

3.5.4 Mencari interval

Interval skor = rentang ideal/3

Variabel	Interval Skor
Perilaku Sosial	$56 : 3 = 18,67 = 18$
Aspek	Interval Skor
Kepemimpinan	$14 : 3 = 4,67$
Kemandirian	$4 : 3 = 1,33$
Persahabatan	$4 : 3 = 1,33$
Pengendalian Diri	$6 : 3 = 2$
Prestasi	$8 : 3 = 2,67$
Penyesuaian diri	$20 : 3 = 6,67$

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, langkah selanjutnya yaitu menentukan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.5
Pedoman Kategorisasi Perilaku Sosial Anak Ditinjau Dari
Urutan Kelahiran

Variabel	Kategori	Interval
Perilaku Sosial	Sering muncul	67 - 84
	Jarang muncul	48 - 66
	Belum muncul	29 - 47
Aspek	Kategori	Interval
Kepemimpinan	Sering muncul	17 - 21
	Jarang muncul	12 - 16
	Belum muncul	7 - 11
Kemandirian	Sering muncul	5 - 6
	Jarang muncul	3 - 4
	Belum muncul	1 - 2
Persahabatan	Sering muncul	5 - 6
	Jarang muncul	3 - 4
	Belum muncul	1 - 2
Pengendalian Diri	Sering muncul	8 - 9
	Jarang muncul	6 - 7
	Belum muncul	4 - 5

Nur Hamifa Fauziyyah, 2018

ANALISIS PERILAKU SOSIAL ANAK DITINJAU DARI URUTAN KELAHIRAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Prestasi	Sering muncul	10 - 12
	Jarang muncul	7 - 9
	Belum muncul	4 - 6
Penyesuaian diri	Sering muncul	24 - 30
	Jarang muncul	17 - 23
	Belum muncul	10 - 16

Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu di uji coba. Uji coba dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan terhadap kuesioner yang akan digunakan (Morissan, 2012, hlm. 206). Hasil uji coba akan dihitung dengan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah valid dan reliabel atau tidaknya instrumen penelitian. Instrumen yang tidak valid dan reliabel akan digugurkan.

a. Uji Validitas

Untuk mendapatkan data yang benar maka diperlukan instrument penelitian yang benar juga, sehingga dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menghasilkan instrument penelitian yang benar. Instrument pengukuran yang valid adalah instrument yang dapat mengukur apa yang akan diukur. Dalam menentukan validitas pengukuran memerlukan evaluasi kaitan antar definisi operasional variabel dengan definisi konseptual (Morissan, 2012, hlm. 103).

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS for windows 16.0, keputusan pengujian validasi menggunakan taraf signifikan dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ instrumen dikatakan valid.

Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ instrumen dikatakan tidak valid.

Hasil perhitungan koefisien validasi yang tela diuji coba pada pernyataan item instrumen analisis perilaku sosial anak ditinjau dari urutan kelahiran yang

dilakukan pada 50 orang tua dengan 40 item pernyataan dengan menggunakan SPSS 16.00.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validasi Item Instrument Penelitian Analisis
Perilaku Sosial Anak Ditinjau Dari Urutan Kelahiran

No	r- Hitung	r- Tabel	Ket.	No.	r- Hitung	r- Tabel	Ket.
1.	0,066	0.2732	Invalid	21.	0,391	0.2732	Valid
2.	0,270	0.2732	Invalid	22.	0,158	0.2732	Invalid
3.	0,295	0.2732	Valid	23.	0,244	0.2732	Invalid
4.	0,312	0.2732	Valid	24.	0,296	0.2732	Valid
5.	0,479	0.2732	Valid	25.	0,292	0.2732	Valid
6.	-0,101	0.2732	Invalid	26.	0,464	0.2732	Valid
7.	0,372	0.2732	Valid	27.	0,280	0.2732	Valid
8.	0,483	0.2732	Valid	28.	0,399	0.2732	Valid
9.	0,537	0.2732	Valid	29.	0,399	0.2732	Valid
10.	0,579	0.2732	Valid	30.	0,272	0.2732	Valid
11.	0,360	0.2732	Valid	31.	0,277	0.2732	Valid
12.	0,154	0.2732	Invalid	32.	0,186	0.2732	Invalid
13.	-0,040	0.2732	Invalid	33.	0,433	0.2732	Valid
14.	0,445	0.2732	Valid	34.	0,299	0.2732	Valid
15.	0,112	0.2732	Invalid	35.	0,374	0.2732	Valid
16.	0,306	0.2732	Valid	36.	0,408	0.2732	Valid
17.	0,199	0.2732	Invalid	37.	0,402	0.2732	Valid
18.	0,294	0.2732	Valid	38.	0,371	0.2732	Valid
19.	0,183	0.2732	Invalid	39.	0,441	0.2732	Valid
20.	0,235	0.2732	Invalid	40.	0,470	0.2732	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari 40 item pernyataan Analisis Perilaku Sosial Anak Ditinjau dari Urutan Kelahiran, item yang valid sebanyak 28 dan sebanyak 12 item tidak valid yaitu 1, 2, 6, 12, 13, 15, 17, 19, 20, 22, 23 dan 32.

b. Uji Realibilitas

Nur Hamifa Fauziyyah, 2018

ANALISIS PERILAKU SOSIAL ANAK DITINJAU DARI URUTAN KELAHIRAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Realibilitas menunjukkan indikator tingkat kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran dimana pengukuran yang reliabel akan konsisten memberikan jawaban yang sama meskipun indikator tersebut digunakan beberapa kali (Morissan, 2012, hlm. 99) Dalam penelitian ini uji realibilitas dilakukan dengan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan :

r_i = reliabilitas internal seluruh instrument
 r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

(Sugiyono, 2016, hlm. 180)

Realibilitas digunakan sebagai acuan untuk menentukan sering muncul atau belum munculnya realibilitas. Klasifikasi realibilitas menurut Arikunto (2010, hlm.319) sebagai berikut:

Tabel 3.7
Klasifikasi Koefisien Realibilitas

Koefisien Reliabilitas α	Interpretasi
Antara 0,81 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,61 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,41 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,21 sampai dengan 0,400	Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrument penelitian menggunakan SPSS 16.0 menggunakan tabel alpha cronbach, diperoleh skor realibilitas sebesar :

Tabel 3.8
Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
Part 1 Value 0,719	20
Part 2 Value 0,793	20
Total	40

Nur Hamifa Fauziyyah, 2018

ANALISIS PERILAKU SOSIAL ANAK DITINJAU DARI URUTAN KELAHIRAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

Dari tabel tersebut, maka dapat dilihat bahwa semua instrumen yang digunakan adalah reliabel. Selain itu realibilitas soal angket analisis perilaku sosial anak ditinjau dari urutan kelahiran termasuk dalam kategori tinggi yaitu 0,719 dan 0,793 dengan kata lain, instrument ini dapat digunakan untuk penelitian.

c. Uji Statistik

Dalam penelitian ini uji statistik digunakan untuk mencari signifikansi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji statistik dalam penelitian ini yaitu:

1) Analisis *Chi Square*

Untuk menguji hipotesis digunakan analisis uji *chi square* dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(o - \epsilon)^2}{\epsilon}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Square

O = Frekuensi hasil pengamatan

E = Frekuensi yang diharapkan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan perilaku sosial anak ditinjau dari urutan kelahiran.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan perilaku sosial anak ditinjau dari urutan kelahiran.

Tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan untuk distribusi *Chi Square* adalah :

$$Df = (I - 1) \times (j - 1)$$

Nur Hamifa Fauziyyah, 2018

ANALISIS PERILAKU SOSIAL ANAK DITINJAU DARI URUTAN KELAHIRAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

I = Jumlah baris

j = Jumlah kolom

Kriteria keputusan pengujian adalah :

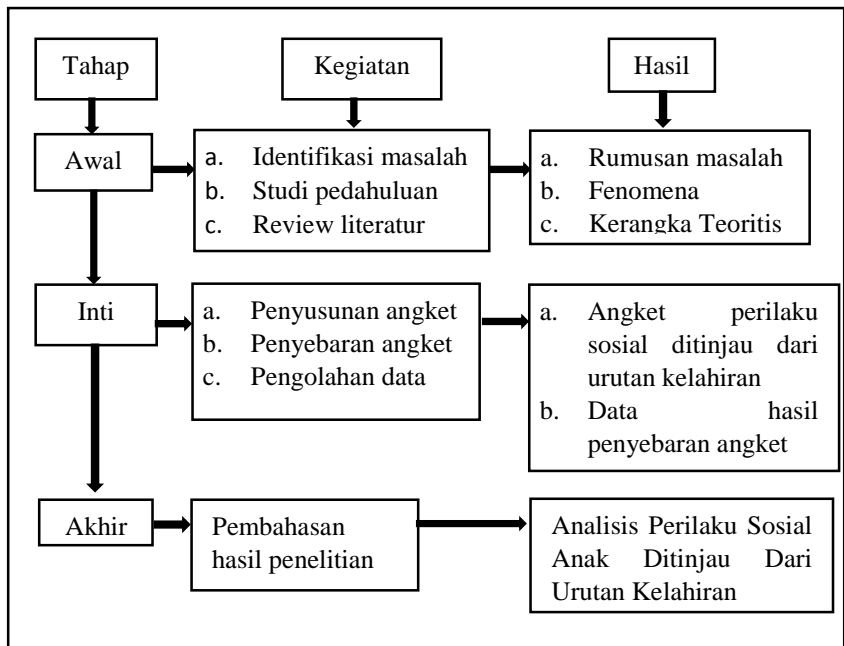
H_0 diterima bila : X^2 hitung < X^2 tabel

H_a ditolak bila : X^2 hitung > X^2 tabel

- 2) Gambar daerah penerimaan dan penolakan
- 3) Kesimpulan
Dengan membandingkan hasil dari perhitungan dengan hasil yang diperoleh dalam tabel dapat ditarik kesimpulan H_0 : diterima atau ditolak.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian mengenai analisis perilaku sosial anak ditinjau dari urutan kelahiran ditempuh melalui tiga tahapan yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Secara rinci ketiga tahapan prosedur penelitian tersebut akan ditampilkan sebagai berikut.



Nur Hamifa Fauziyyah, 2018

ANALISIS PERILAKU SOSIAL ANAK DITINJAU DARI URUTAN KELAHIRAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

3.7 Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data-data dari responden, selanjutnya adalah melakukan analisis data. Data yang di dapat adalah data mentah yang berisi jawaban dari responden mengenai masalah yang di teliti.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh sebagaimana adanya tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016, hlm.199). Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilaksanakan analisis statistik deskriptif dijelaskan mengenai *mean*, *median*, *modus*, *standar deviasi*, *maximum*, dan *minimum*. *Mean* atau rata-rata merupakan angka yang diperoleh dengan membagi jumlah nilai-nilai dengan jumlah individu (Winarsunu, 2002, hlm. 31). *Median* adalah titik atau nilai yang membagi seperangkat data menjadi dua bagian sama banyak. *Modus* adalah nilai yang paling sering muncul dalam suatu pengukuran (Furqon,2014, hlm. 35-45).